

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan kecamatan Denpasar Timur yang merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang berlokasi di wilayah Kecamatan Denpasar Timur dan mulai beroperasi tanggal 10 Oktober 1957. UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan kecamatan Denpasar Timur tepatnya berlokasi di Jalan Pucuk No 1 Denpasar Timur. UPTD Puskesmas I Dinas kesehatan Kecamatan Denpasar Timur dengan luas wilayah kerja $\pm 7.51 \text{ km}^2$ dengan rata – rata waktu tempuh masyarakat ke Puskesmas adalah $\frac{1}{2}$ jam untuk waktu tercepat dan 1,5 jam untuk waktu terjauh.

Batas-batas wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan kecamatan Denpasar Timur:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Tonja
- b. Sebelah Timur : Kelurahan Kesiman
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Renon dan Panjer
- d. Sebelah Barat : Desa Dauh Puri Kangin dan Desa Dangin Kangin.

Wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan kecamatan Denpasar Timur meliputi empat desa dan dua kelurahan yaitu Kelurahan Dangin Puri dengan delapan banjar dan satu RT, Kelurahan Sumerta dengan tujuh banjar, Desa Sumerta Kelod dengan sepuluh banjar, Desa Sumerta Kaja dengan enam banjar, Desa Sumerta Kauh dengan enam banjar, dan Desa Dangin Puri Kelod dengan enam banjar

Jumlah penduduk diwilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas kesehatan kecamatan Denpasar Timur yang menjadi sasaran pelayanan kesehatan di Puskesmas yaitu 79.466 Jiwa yang terdiri dari kelurahan Dangin Puri 7.968 jiwa, Desa dangin Puri Kelod 18.355 jiwa,

Kelurahan Sumerta 11.967 jiwa, Desa sumerta Kaja 9.763 jiwa, Desa sumerta Kelod 22.425 jiwa dan Desa Sumerta Kauh 8.988 jiwa.

Program-program yang dilaksanakan di Puskesmas meliputi program promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, KIA dan KB, Gizi, Pengendalian dan Pencegahan penyakit, surveilans, program perawatan kesehatan dan program Kerja sama Puskesmas dengan UTD dan RS tentang pelayanan darah. Adapun kegiatan yang aktif dilakukan dengan masyarakat meliputi kelas ibu hamil, kelas balita dan kelas lansia.

Pelaksanaan program KIA di puskesmas dilaksanakan setiap hari kerja dari pukul 08.00 sampai pukul 12.00. Pelayanan pada KIA terdapat pelayanan Antenatal terpadu, kegiatan yang dilakukan pendataan ibu hamil, penyuluhan, merekrut calon pendonor darah, memberikan KIE termasuk kegiatan P4K. Data laporan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur bahwa tahun 2020 kunjungan ibu hamil sebanyak 1806 orang. Pencapaian program Kunjungan KI 99,86%, K4 99,65%, Persalinan Pasyankes 98,76%, P4K 95,81%. Data rekrutmen pendonor darah pendamping ibu hamil 460 orang (25,4%) dan seleksi pendonor darah sebanyak 20 orang (1,49%) ditemukan kurangnya dalam persiapan pendonor darah dari suami ibu hamil. Untuk meningkatkan pencapaian program, program KIA mempunyai inovasi yaitu ada Pelayanan Dahulukan Ibu Hamil (Peduli Bumil) artinya ibu hamil yang datang untuk periksa kehamilan tidak mengantri diloket pendaftaran dan inovasi selanjutnya yaitu Setetes darah untuk ibu hamil dengan tulus ikhlas (SEHATI) hal tersebut UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur bekerjasama dengan Unit Tranfusi darah (UTD) Kota Denpasar mengadakan Armada Donor darah dengan menjaring staf Puskesmas, masyarakat, aparatur Desa, Anggota Kepolisian untuk menjadi pendonor darah pendamping ibu hamil kegiatan diadakan setiap tiga bulan (UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan kecamatan Denpasar Timur, 2020)

2. Karakteristik subjek penelitian

Berdasarkan penelitian, hasil karakteristik subjek penelitian di UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan kecamatan Denpasar Timur dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 2
Karakteristik Suami Berdasarkan Umur, Golongan Darah, Pendidikan, Pekerjaan

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur :		
20 - 40 tahun	50	96,2
41 - 60 tahun	2	3,8
Total	52	100
Golongan Darah Suami :		
A	3	6
B	12	23
O	34	65
AB	3	6
Total	52	100
Karakteristik		
Frekuensi		
Persentase (%)		
Pekerjaan :		
Swasta	31	59,6
Wiraswasta	12	23,1
ASN	3	5,8
Tidak bekerja	2	3,8
Lain-lain	4	7,7
Total	52	100
Pendidikan :		
SD/SMP	4	8
SMA	22	42
Diploma/Sarjana	26	50
Total	52	100
Informasi dari petugas kesehatan :		
Iya	52	100

Tidak	0	0
Total	52	100

Tabel 2 di atas menunjukkan gambaran karakteristik suami di wilayah UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan kecamatan Denpasar Timur bahwa sebagian besar responden berusia 29 tahun (13.5%), sebagian besar responden juga memiliki golongan darah O (65%), responden paling banyak memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta (59,6%) dengan pendidikan Diploma/Perguruan Tinggi (50%), keseluruhan responden sudah mendapatkan informasi dari petugas kesehatan (100%)

Tabel 3
Karakteristik Istri Responden berdasarkan Umur Kehamilan, Golongan Darah

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur Kehamilan :		
7 bulan	15	29
8 bulan	18	35
9 bulan	19	36
Total	52	100
Golongan Darah		
A	11	21
B	9	17
O	30	58
AB	2	4
Total	52	100

Tabel 3 di atas menunjukkan gambaran karakteristik ibu hamil di wilayah UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan kecamatan Denpasar Timur bahwa responden sebagian besar memiliki istri dengan usia kehamilan 9 bulan (36%) dan sebagian besar memiliki istri dengan golongan darah O (58%).

3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian berdasarkan variabel penelitian

a. Gambaran pengetahuan suami tentang syarat pendonor darah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil data distribusi frekuensi jawaban kuesioner responden tentang syarat pendonor darah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4
Pengetahuan Suami Tentang Syarat Pendonor Darah

Kategori Nilai	f	%
Baik	16	31
Cukup	33	63
Kurang	3	6
Total	52	100

Berdasarkan tabel 4, responden yang masuk kategori pengetahuan baik sebanyak 16 orang dengan persentase 31%, masuk kategori pengetahuan cukup sebanyak 33 orang dengan persentase 63%, dan masuk kategori pengetahuan kurang sebanyak 3 orang dengan persentase 6%.

b. Gambaran pengetahuan suami tentang rekrutmen dan seleksi pendonor darah

Hasil data distribusi frekuensi jawaban kuesioner responden tentang rekrutmen dan seleksi pendonor darah dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5

**Pengetahuan Suami Tentang
Rekrutmen dan Seleksi Pendonor Darah**

Kategori Nilai	f	%
Baik	50	96
Cukup	2	4
Kurang	0	0
Total	52	100

Berdasarkan tabel 5, responden yang masuk kategori pengetahuan baik sebanyak 50 orang dengan persentase 96% dan masuk kategori pengetahuan cukup sebanyak 2 orang dengan persentase 4%, dan tidak ada responden dengan berpengetahuan kurang.

c. Gambaran pengetahuan suami tentang persiapan sebagai calon pendonor darah

Hasil data distribusi frekuensi jawaban kuesioner responden tentang persiapan sebagai calon pendonor darah dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6
Pengetahuan Suami Tentang Persiapan
Sebagai Calon Pendonor Darah**

Kategori Nilai	f	%
Baik	46	88
Cukup	6	12
Kurang	0	0
Total	52	100

Berdasarkan tabel 6, responden yang masuk kategori pengetahuan baik sebanyak 46 orang dengan persentase 88% dan masuk kategori pengetahuan cukup sebanyak 6 orang dengan persentase 12% dan tidak ada responden yang berpengetahuan kurang.

Tabel 7
Frekuensi Total Pengetahuan Suami Berdasarkan Syarat Pendonor Darah, Rekrutmen dan Seleksi Pendonor darah, Persiapan sebagai Calon Pendonor Darah

Kategori nilai	f	%
Baik	40	77
Cukup	12	23
Kurang	0	0
Total	52	100

Berdasarkan tabel 7, responden yang masuk kategori pengetahuan baik sebanyak 40 orang dengan persentase 77% dan masuk kategori pengetahuan cukup sebanyak 12 orang dengan persentase 23%, dan berpengetahuan kurang tidak ada.

d. Gambaran pengetahuan suami tentang persiapan pendonor darah berdasarkan umur

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil nilai pengetahuan suami tentang persiapan pendonor darah berdasarkan umur dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 8
Pengetahuan Suami Tentang Persiapan Pendonor Darah
Berdasarkan Umur

Usia	n	Pengetahuan			
		Baik		Cukup	
		f	%	f	%
Usia 20 – 40	50	38	73%	12	23%
Usia 41 – 60	2	2	4%	0	0
Total	52	40	77 %	12	23%

Berdasarkan tabel 8 responden dengan rentang usia 20 – 40 tahun yang memiliki pengetahuan baik sebesar 73% dan pengetahuan cukup sebesar 23%. Responden dengan rentang usia 41 – 60 tahun yang memiliki pengetahuan baik sebesar 4%, dan yang berpengetahuan kurang 0%

e. Gambaran pengetahuan suami tentang persiapan pendonor darah bagi ibu hamil berdasarkan Pendidikan

Tabel 9
Pengetahuan Suami Tentang Persiapan Pendonor Darah
Bagi Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	n	Pengetahuan			
		Baik		Cukup	
		f	%	f	%
SD/SMP	4	2	4%	2	4%
SMA	22	16	31%	6	11%
Diploma/Sarjana	26	22	42%	4	8%
Total	52	40	77%	12	23%

Berdasarkan tabel 9 responden dengan riwayat pendidikan SD/SMP yang memiliki pengetahuan baik sebesar 4% dan pengetahuan cukup sebesar 4%. Responden dengan riwayat pendidikan SMA yang memiliki pengetahuan baik sebesar 31% dan pengetahuan cukup sebesar 11%. Responden dengan riwayat pendidikan Diploma/Perguruan Tinggi yang memiliki pengetahuan baik sebesar 42% dan pengetahuan cukup sebesar 8%.

f. Gambaran pengetahuan suami tentang persiapan pendonor darah bagi ibu hamil berdasarkan informasi dari petugas kesehatan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil gambaran pengetahuan suami tentang persiapan pendonor darah bagi ibu hamil berdasarkan informasi dari petugas kesehatan disajikan pada tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10
Pengetahuan Suami Tentang Persiapan Pendonor Darah Bagi Ibu Hamil Berdasarkan Informasi Dari Petugas Kesehatan

Informasi	Jawaban Responden			
	Baik		Cukup	
	f	%	f	%
Ya	40	77%	12	23%
Tidak	0	0	0	0
Total	40	77%	12	23%

Berdasarkan tabel 9, seluruh responden mendapat informasi dari tenaga kesehatan dan yang masuk kategori pengetahuan baik sebanyak 40 orang dengan persentase 77% sedangkan yang masuk kategori cukup sebanyak 12 orang dengan persentase 23%

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian terhadap 52 responden di UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan kecamatan Denpasar Timur ditemukan bahwa responden yang masuk kategori baik sebanyak

40 orang dengan persentase 77% dan masuk kategori cukup sebanyak 12 orang dengan persentase 23%. Menurut Notoatmodjo tahun 2014, pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Menurut peneliti factor-faktor yang dapat mempengaruhi Pengetahuan suami tentang Persiapan pendonor darah bagi ibu hamil dapat dilihat dari:

1. Pengetahuan suami tentang syarat pendonor darah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan suami tentang syarat menjadi pendonor darah sebagian besar responden berpengetahuan cukup sebanyak 33 orang dengan persentase 63%,

Menurut peneliti syarat menjadi pendonor penting diketahui oleh suami ibu hamil agar pada saat mencari calon pendonor darah empat orang di keluarganya atau dikerabatnya bisa mendapatkan calon pendonor darah yang tepat dan cepat, agar pada saat seleksi pendonor darah di Puskesmas maupun di Unit Tranfusi Darah bisa lebih cepat pelayanannya.

2. Pengetahuan suami tentang rekrutmen dan seleksi pendonor darah

Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar Responden yang pengetahuannya baik sebanyak 50 orang (96%).

Di Unit Pelaksana Teknis daerah Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur telah melaksanakan sesuai dengan anjuran dari Kemenkes tahun 2015 bahwa kegiatan rekrutmen dimulai sejak umur kehamilan dua puluh delapan minggu (Triwulan ke III) kehamilan dengan sarana KIE menggunakan buku KIA dan *form* rekrutmen pendonor darah

agar Suami, keluarga atau masyarakat mempersiapkan pendonor darah empat orang dengan golongan darah yang sama dengan ibu hamil. Namun bila dilihat dari hasil penelitian Andriyani, 2020 didapatkan hasil peran suami dalam P4K berdasarkan perencanaan calon pendonor darah didapatkan suami tidak berperan sebanyak 71,4%.

3. Pengetahuan suami tentang persiapan sebagai calon pendonor darah

Hasil responden sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 46 orang dengan persentase 88%. Menurut peneliti mempersiapkan diri sebelum mendonorkan darahnya sangat bermanfaat untuk pendonor dan untuk yang mendapatkan darah. Agar pendonor menjadi semakin sehat sesudah mendonorkan darahnya dan yang mendapatkan donor mendapatkan darah yang berkualitas sesuai dengan Kemenkes RI 2015.

4. Pengetahuan suami tentang persiapan pendonor darah bagi ibu hamil berdasarkan umur

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagian besar responden dengan rentang usia 20 – 40 tahun yang memiliki pengetahuan baik sebesar 38 orang dengan persentase 73%. Hal ini sesuai Pendapat Hurlock (1999) dalam (P. S. Notoatmodjo, 2014) dijelaskan bahwa kedewasaan secara hukum inilah yang menandai seseorang mulai memasuki usia dewasa awal. Masa dewasa awal adalah periode yang paling panjang dalam masa kehidupan bahwa semakin muda umur seseorang maka semakin mudah bagi seseorang tersebut untuk belajar.

5. Pengetahuan suami tentang persiapan pendonor darah bagi ibu hamil tentang berdasarkan Pendidikan

Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa responden dengan riwayat pendidikan pendidikan Diploma/Sarjana sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 22 orang dengan persentase 42%. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Orang yang berpendidikan tinggi akan memberi respon yang lebih rasional terhadap informasi yang datang, akan berpikir sejauh mana

keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari gagasan tersebut. Ini sesuai dengan Nursalam menyatakan semakin tinggi pendidikan seseorang umumnya akan lebih mudah menerima informasi dalam Wawan dan Dewi, 2018.

6. Pengetahuan suami tentang persiapan pendonor darah bagi ibu hamil berdasarkan Informasi dari tenaga kesehatan

Menurut peneliti bila suami ibu hamil atau keluarga ibu hamil memperoleh langsung informasi dari petugas kesehatan yang memeriksa kehamilan ibu hamil itu sendiri, dengan cara memberikan informasi tentang hasil pemeriksaan dan Konseling Informasi Edukasi (KIE) persiapan pendonor darah bagi ibu hamil. Integrasi program kerja sama dengan P4K di buku KIA pada halaman sembilan (amanat persalinan) perkiraan persalinan, tempat bersalin, persalinan, alat kontrasepsi keluarga berencana yang akan digunakan dan persiapan pendonor darah, syarat menjadi pendonor, keuntungan menjadi pendonor maka suami ibu hamil dapat menambah pengetahuan dalam persiapan pendonor untuk istrinya. Hasil peneliti menunjukkan seluruh responden mendapat informasi dari tenaga kesehatan dan yang masuk kategori pengetahuan baik sebanyak 40 orang dengan persentase 77% sedangkan yang masuk kategori cukup sebanyak 12 orang dengan persentase 23%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada responden yang sudah mendapat informasi dari tenaga kesehatan namun belum memiliki pengetahuan yang baik terhadap persiapan donor darah bagi ibu hamil. Sumber informasi adalah media yang berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak dalam Winoto, 2018. Bila dilihat dari hasil penelitian ini kurang sejalan dengan penelitian Mujianti, 2018 ditemukan Peran Bidan sebanyak 84% dalam melaksanakan edukasi P4K. Peneliti menduga hal ini disebabkan karena tingkat kemampuan petugas yang berbeda – beda dalam menyampaikan informasi atau menyesuaikan diri dengan kondisi dan karakteristik masyarakat sehingga masih kurangnya informasi yang diperoleh oleh responden mengenai persiapan calon donor darah bagi ibu hamil.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini merupakan variable tunggal sehingga tidak mempertimbangkan efek atau akibat dari penelitian yang telah dilakukan.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui *google form* terkadang responden mengirim jawaban berkali-kali, dan juga peneliti tidak mengetahui apakah responden benar menunjukkan keadaan yang sebenarnya atau tidak.
3. Dalam penelitian ini terdapat faktor yang tidak dapat dikendalikan yaitu bentuk koordinasi petugas kesehatan dalam pelaksanaan program pelayanan darah bagi ibu hamil terintegrasi dengan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dikarenakan keterbatasan peneliti.